BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS ATAU PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode investigasi kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata atau data tertulis dari individu yang diamati.[40]. Melalui pengumpulan data, penelitian kualitatif berusaha untuk memberikan penjelasan sedetail mungkin tentang peristiwa yang dilihat[41]. Informasi dari setiap segmen diperiksa secara terus menerus ketika para analis memeriksa dan menangani informasi tersebut. Penemuan investigasi pada saat itu dianalisis dengan menggunakan hipotesis yang menghasilkan pemahaman tentang masalah tersebut, dan kesimpulannya akan muncul dalam beberapa waktu setelah perenungan dilakukan.

Para analis meneliti film pendek "Paradogma" sebuah film, untuk melihat komponen-komponen sosialnya. Para analis menggunakan pendekatan Analisis Semiotika untuk menyelidiki secara detail, meneliti mitos, maksud, dan makna dalam menyusun komunikasi yang dikomunikasikan melalui tanda-tanda. Pembaca diberi keleluasaan untuk menguraikan teks, baik visual maupun audio, dari sumbernya melalui investigasi semiotik. Karena hal yang diteliti bersifat relevan dan subjektif, analis bebas menguraikan maknanya.

Strategi ini dapat digunakan untuk melihat pesan dalam sebuah film. Analis akan menguraikan petunjuk-petunjuk yang tersirat dalam film.

[40] Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4
[41] Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hlm. 56

Sentralitas dari setiap adegan, pertukaran dialog, dan gambar dalam film akan diungkap dengan menerapkan pendekatan Semiotic Investigation. Investigasi ini diharapkan dapat digunakan untuk mengungkap tanda-tanda yang mengarah pada penelusuran sudut-sudut sosial dalam film "Paradigma, Singha Caraka dan Saestu" melalui tanda.

B. LOKASI DAN KEHADIRAN PENELITI

Penelitian mulai dilaksanakan pada Juni 2024 di Kediri dengan pengambilan data secara tidak langsung dan memungkinkan untuk melakukan telaah text dan observasi karena objek penelitian ini berupa media film.

C. SUMBER DATA

Dalam prosedur penelitian ini data - data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa tahap antara lain :

1. Telaah Text

Data primer : Berupa dokumen digital, khususnya dalam bentuk soft copy dari film Saestu, Singha Caraka, dan Paradogma. Penulis meneliti signifikansi dari indikator-indikator yang terdapat dalam film tersebut dan melakukan analisis berdasarkan masalah yang dipilih oleh peneliti.

Data sekunder : Audit konten, seperti audit yang menganalisis pentingnya tanda-tanda dalam film Paradogma, Singha Caraka, dan Saestu, merupakan strategi yang digunakan para kreator untuk mengumpulkan data dengan cara membaca dan menganalisis berbagai macam karya yang mendukung pertanyaan tentang kain yang digunakan

sebagai argumen. Hal yang baik dari informasi tambahan ini adalah untuk meningkatkan kain pada film Paradogma.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung objek atau alternatif. Dalam penelitian ini, observasi berarti melihat segala sesuatu dengan jelas dan mencatat setiap hal yang penting yang diungkapkan oleh objek penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Informasi penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa cara, yaitu pengumpulan, penyusunan ulang, dan penggabungan tabel. Menonton film Paradogma adalah salah satu strategi pengumpulan informasi visual. Mencatat informasi penting dalam bentuk adegan-adegan dalam film Paradogma serta menganalisis komponen-komponen pesan moral. Pendekatan semiotika Roland Barthes yang sarat dengan tanda - mitos, petanda, dan penanda - digunakan untuk mengklasifikasikan informasi ini dan menganalisis pentingnya sudut pandang sosial Kediri.

E. Analisis Data

Sistem konseptual berfungsi sebagai dasar pemikiran untuk investigasi penemuan informasi. Penyelidikan ini berpusat pada informasi yang ada di media elektronik. Dengan menggunakan kajian semiotika Roland Barthes, kita dapat menganalisis film Paradogma dalam kejadian ini. Kami menyelesaikannya dengan memahami makna signifikasi, implikasi, dan mitos yang sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh Barthes, serta dengan

membedakan komponen sosial Kediri yang berbeda dari ketiga film tersebut.

Kerangka Konsep

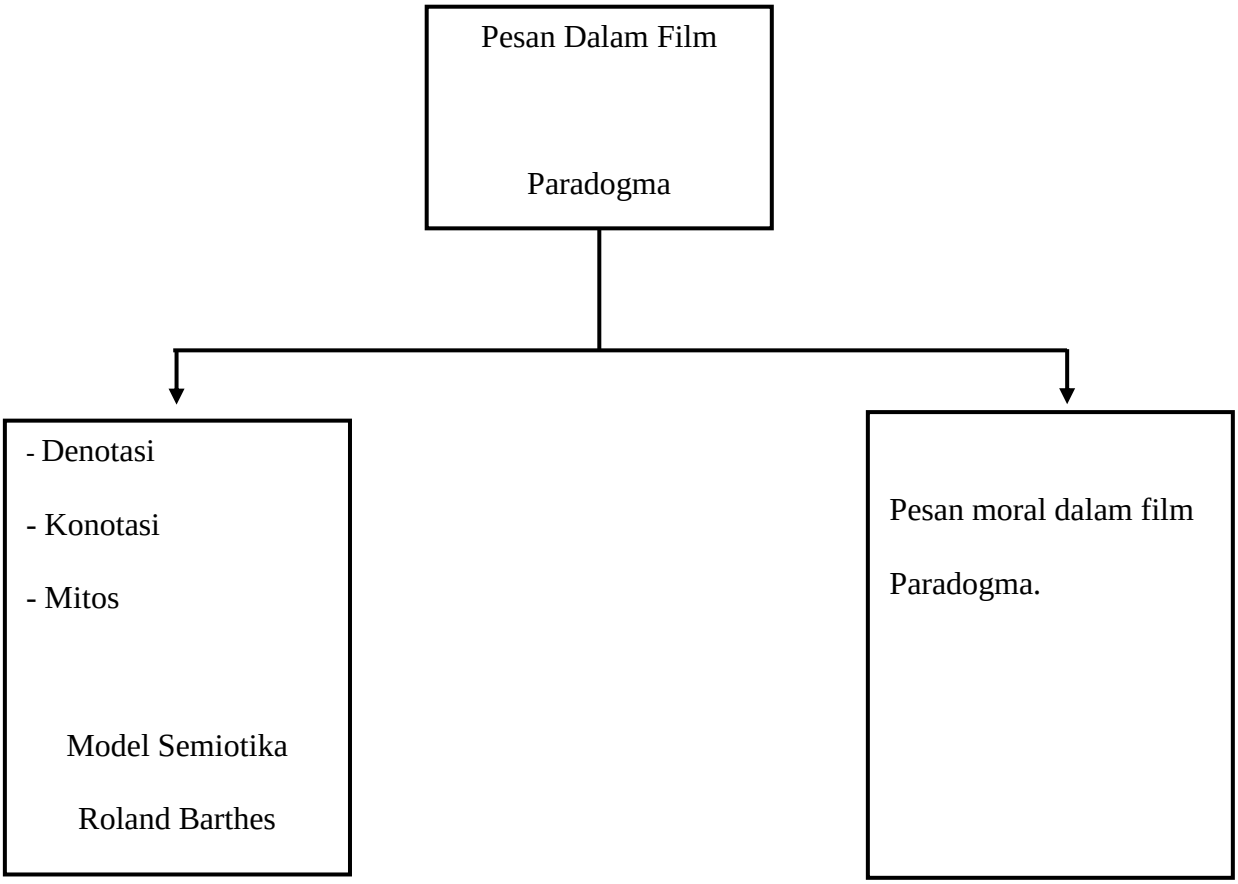

F. Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah konsep mendasar yang tercakup dalam gagasan yang lebih luas tentang validitas dan reliabilitas dalam penelitian. Menurut Kirk dan Miller (1986:21), tidak mungkin untuk memiliki kontrol penuh atas setiap eksperimen dan mencapai kalibrasi yang sempurna atas instrumen pengukuran apa pun[42]. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1) Meningkatkan ketekunan

Para peneliti melakukan pengamatan yang cermat dan terperinci. Mereka terus menerus memeriksa data secara mendalam terhadap faktor-faktor yang relevan, yang membantu mengurangi risiko kesalahan selama penelitian.

2) Ketercukupan Referensi

Referensi adalah sumber otoritatif yang dapat digunakan untuk memperkuat materi dalam studi. Hal ini dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan memasukkan sumber-sumber yang masih ada, seperti buku, jurnal, atau literatur lainnya.

[42] Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 323